

DAFTAR TABEL

1. Volume Ekspor Hasil Pertanian Terpenting Sejak Pelita I Sampai Dengan Tahun 1980	26
2. Nilai Ekspor Komoditi Pertanian Terpenting Sejak Pelita I Sampai Dengan Tahun 1980	27
3. Perkiraan Tenaga Kerja Yang Terserap Dengan Program Peningkatan 6 Komoditi Perkebunan Pada Akhir Tahun 1983 Dan Akhir Tahun 1988	28
4. Sasaran Nilai Ekspor Akhir Pelita III	29
5. Perkembangan Ekspor Indonesia 1979 - 1980	30
6. Realisasi Nilai Ekspor Beberapa Jenis Barang Utama Tahun 1969, 1973, 1979 Sampai Dengan 1980	62
7. Realisasi Nilai Ekspor Barang-Barang Kerajinan Dan Hasil-Hasil Dari Tembakau Tahun 1979 - 1980	63
8. Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Dan Jenis Pekerjaan	64
9. Penduduk Yang Bekerja Menurut Lapangan Dan Jenis Pekerjaan Utama (1976 - 1978)	65
10. Perkembangan Jumlah Koperasi Dan Anggota Koperasi Seluruh Indonesia 1973 - 1980	81
11. Perkembangan Jumlah KUD Di Seluruh Indonesia	82

12. Kegiatan Penerangan Dan Penyuluhan 1973/1974 sampai 1980/1981	83
13. Perkembangan Simpanan Anggota Koperasi 1973 - 1980	84
14. Perkembangan Dana Dan Nilai Kredit Yang Dijamin Oleh LJKK 1973/1974 - 1980/1981	84
15. Perkembangan Modal Usaha Koperasi 1973 - 1980 . . .	85
16. Perkembangan Pelaksanaan Pengadaan Pangan Oleh KUD Tahun 1973 - 1980	86
17. Rencana/Realisasi Pengadaan Palawija 1980/1981	86
18. Perkembangan Penyaluran Pupuk Dan Obat-Obatan Oleh KUD Musim Tanam 1973 Sampai Dengan 1980/1981	87
19. Perkembangan Usaha Koperasi Dalam Bidang Kopra 1975 - 1981	88
20. Perkembangan Koperasi Perikanan Rakyat 1977 - 1980	88
21. Perkembangan Usaha Koperasi Di Bidang Peternakan Tahun 1978 - 1980	89
22. Perkembangan Nilai Usaha Koperasi Karyawan Rakyat 1973 - 1980	90
23. Perkembangan Pelayanan Kredit Candak Kulak 1976 - 1981	90

KATA PENGANTAR

Selaras dengan amanat Garis-Garis yang menitik-beratkan pembangunan pembangunan ekonomi dengan sasaran keseimbangan antara bidang pertanian dan terpenuhinya kebutuhan pokok rakyat, kini dan Pelita IV mendatang, sektor menuju swasembada pangan tetap mem-

Bagian pertama buku ini menurur untuk meningkatkan Produksi Pertanian Sumber Utama Devisa Negara, yang dit Hadisapoetro, Menteri Pertanian Pembangunan III. Dilanjutkan de perkebunan dari segi sentro idiologi, se pembangunan SBPM Sektor Perkebuna

Drs. Radius Prawiro secara sistem kebijakan yang telah, sedang dan pemerintah pengejawantahannya dalam Dikaitkan dengan kemungkinan pel menciptakan dan memperluas kesempa ini dilanjutkan dengan bagian kee pentingnya sebagai sokoguru pembangu yakni: Peranan dan Kiprah Koperasi k masa datang.

Karangan Menteri Perdagangan menyajikan alternatif-alternatif baru ya